

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut.

1. Terdapat beberapa klasifikasi tindak tutur ilokusi yang ditemukan pada kanal youtube Raditya Dika dalam *playlist Cerita Cintaku Show*. Tindak tutur ilokusi tersebut adalah: 1) Tindak tutur ilokusi asertif, seperti: menyatakan, mengusulkan, mengemukakan pendapat, dan mengajarkan. 2) Tindak tutur ilokusi direktif, seperti: memerintah, memberi nasihat, meminta, dan menegur. 3) Tindak tutur ilokusi komisif, seperti: menjanjikan dan menawarkan. 4) Tindak tutur ilokusi ekspresif, seperti: membantah, mengejek, dan mengagumi. Pada kanal youtube Raditya Dika dalam *playlist Cerita Cintaku Show* penulis tidak menemukan klasifikasi tindak tutur ilokusi deklaratif.
2. Fungsi tindak ilokusi yang ditemukan dalam tindak tutur pada kanal youtube Raditya Dika dalam *playlist Cerita Cintaku Show* adalah:
 - 1) Fungsi *competitive* dengan tujuan memerintah dan meminta. 2) Fungsi *collaborative* dengan tujuan menyatakan dan mengajarkan.
 - 3) fungsi *conflictive* dengan tujuan menuduh dan memarahi. Pada kanal youtube Raditya Dika dalam *playlist Cerita Cintaku Show*, penulis tidak menemukan fungsi *convivial*.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai tindak tutur ilokusi pada kanal youtube Raditya Dika dalam *playlist Cerita Cintaku Show*, tindak tutur ilokusi asertif adalah tindak tutur ilokusi yang paling sering digunakan. Hal ini dikarenakan tindak tutur ilokusi asertif berkaitan dengan kebenaran proposisi dari cerita penonton. Pada saat seseorang bercerita maka dari tuturan itu terikat pada kebenaran proposisi. Selanjutnya, tindak tutur ilokusi deklarasi tidak ditemui pada kanal youtube Raditya Dika dalam *playlist Cerita Cintaku Show*, hal ini dikarenakan video *playlist Cerita Cintaku Show* tidak merupakan bagian dari sebuah kerangka acuan kelembagaan.

Fungsi tindak tutur ilokusi bekerjasama (*collaborative*) dalam bentuk menyatakan merupakan fungsi ilokusi yang paling banyak digunakan. Dalam hal ini, tuturan *collaborative* yang paling sering digunakan ialah menyatakan. Pada penelitian dalam *playlist Cerita Cintaku Show*, antara penutur dan mitra tutur berinteraksi dikarenakan pada saat di atas panggung penutur maupun mitra tutur harus saling berbicara supaya acara berjalan dengan baik dan dapat menghibur penonton. Pada saat terjadi tuturan antara penutur dan mitra tutur biasanya berkaitan dengan hal-hal yang berkaitan dengan pemberian informasi atau cerita yang diperoleh dari penonton, maka tuturan yang muncul didominasi oleh tuturan menyatakan.

4.2 Saran

Penelitian tindak tutur ilokusi pada kanal *youtube* Raditya Dika dalam *playlist Cerita Cintaku Show*, hanya memfokuskan pada tindak ilokusi. Akan

tetapi, penelitian ini belum menyentuh ranah perlokusi. Untuk itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian mengenai tindak tutur pada kanal *youtube* Raditya Dika dalam *playlist Cerita Cintaku Show*. Selain itu, masih banyak hal yang bisa diteliti di dalam *playlist Cerita Cintaku Show*. Salah Satu hal yang berhubungan dengan bahasa yang digunakan oleh Raditya Dika pada saat melakukan *roasting* terhadap penonton, dapat dilakukan penelitian dengan menggunakan tinjauan analisis sarkasme yang terdapat dalam video *playlist Cerita Cintaku Show*.

